SIG (SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS)

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor.

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS		

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indone-

sia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

1	Tugas Pertama	1
2	Tugas Kedua	3
3	Tugas Ketiga	51
4	Tugas Keempat	53
5	Tugas Kelima	55

DAFTAR ISI

Dartar Gambar	X1
Daftar Tabel	XV
Foreword	xix
Kata Pengantar	xxi
Acknowledgments	xxiii
Acronyms	XXV
Glossary	xxvii
List of Symbols	xxix
Introduction Rolly Maulana Awangga, S.T., M.T.	xxxi
1 Tugas Pertama	1
2 Tugas Kedua	3
2.1 Damara Benedikta(1174012)	3
2.1.1 PYSHP Writer	3
	ix

v	\square	-A [2.1

		2.1.2	Link Youtube	13
		2.1.3	Plagiarism	13
	2.2	Evietani	a Charis Sujadi 1174051	13
		2.2.1	Penjelasan Shapefile dengan PySHP	13
		2.2.2	Berikut tahapan membuat shapefile dengan pyshp	13
		2.2.3	Link	19
		2.2.4	Plagiarism	19
	2.3	Felix La	se(1174026)	19
		2.3.1	PYSHP Writer	19
		2.3.2	Link Youtube	29
		2.3.3	Plagiarism	29
	2.4	Harun A	r - Rasyid(1174027)	30
		2.4.1	PYSHP Writer	30
		2.4.2	Link Youtube	40
		2.4.3	Plagiarism	40
	2.5	Sri Raha	ıyu (1174015)	40
		2.5.1	Menulis Shapefile dengan PySHP	40
		2.5.2	Link	49
3	Tugas	Ketiga		51
4	Tugas	Keemp	pat	53
5	Tugas	Kelima		55
Daft	ar Pustak	ta		57
Inde	X			59

DAFTAR GAMBAR

2.1	Hasil SHP Soal 1	4
2.2	Hasil SHP Soal 2	5
2.3	Hasil SHP Soal 3	6
2.4	Hasil SHP Soal 4	7
2.5	Hasil SHP Soal 5	8
2.6	Hasil SHP Soal 6	9
2.7	Hasil SHP Soal 7	10
2.8	Hasil SHP Soal 8	10
2.9	Hasil SHP Soal 9	11
2.10	Hasil SHP Soal 10	12
2.11	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	13
2.12	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	13
2.13	Hasil No 1	14
		xi

XII DAFTAR GAMBAR

2.14	Hasil No 2	14
2.15	Hasil No 3	15
2.16	Hasil No 4	15
2.17	Hasil No 5	16
2.18	Hasil No 6	16
2.19	Hasil No 7	17
2.20	Hasil No 8	17
2.21	Hasil No 9	18
2.22	Hasil No 10, NPM saya adalah 1174051, hasil modulus 8 dari NPM 1174051 adalah 3, jadi membuat bidang persegi panjang dan angka kedua terakhir di NPM saya adalah 5 maka saya akan membuat 5 buah persegi panjang	19
2.23	Plagiarism	19
2.24	Hasil SHP Soal 1	20
2.25	Hasil SHP Soal 2	21
2.26	Hasil SHP Soal 3	22
2.27	Hasil SHP Soal 4	23
2.28	Hasil SHP Soal 5	24
2.29	Hasil SHP Soal 6	25
2.30	Hasil SHP Soal 7	26
2.31	Hasil SHP Soal 8	26
2.32	Hasil SHP Soal 9	27
2.33	Hasil SHP Soal 10	29
2.34	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	29
2.35	Bukti Tidak Melakukan Plagiat	30
2.36	Hasil SHP Soal 1	31
2.37	Hasil SHP Soal 2	32
2.38	Hasil SHP Soal 3	33
2.39	Hasil SHP Soal 4	34

		DAFTAR GAMBAR	xiii
2.40	Hasil SHP Soal 5		35
2.41	Hasil SHP Soal 6		36
2.42	Hasil SHP Soal 7		36
2.43	Hasil SHP Soal 8		37
2.44	Hasil SHP Soal 9		38
2.45	Hasil SHP Soal 10		39
2.46	Bukti Tidak Melakukan Plagiat		40
2.47	Point (Titik)		41
2.48	Point (Titik)		42
2.49	Point (Titik)		43
2.50	Point (Titik)		44
2.51	PolyLine (Garis)		44
2.52	Polygon (Bidang)		45
2.53	Polygon (Bidang)		46
2.54	Polygon (Bidang)		47
2.55	Polygon (Bidang)		48
2.56	Polygon,Hasil modul dari NPM saya 1174015 a membuat bidang siku siku sebanyak 1 buah	dalah 7 jadi	48

DAFTAR TABEL

Listings

src/1174012/2/tugas.py	3
src/1174012/2/tugas.py	4
src/1174012/2/tugas.py	5
src/1174012/2/tugas.py	6
src/1174012/2/tugas.py	7
src/1174012/2/tugas.py	8
src/1174012/2/tugas.py	9
src/1174012/2/tugas.py	10
src/1174012/2/tugas.py	11
src/1174012/2/tugas.py	12
src/1174051/2/1.py	13
src/1174051/2/2.py	14
src/1174051/2/3.py	14
src/1174051/2/4.py	15
src/1174051/2/5.py	16
src/1174051/2/6.py	16
src/1174051/2/7.py	16
src/1174051/2/8.py	17

xvii

XVIII LISTINGS

src/1174051/2/9.py	17
src/1174051/2/10.py	18
src/1174026/2/tugas.py	19
src/1174026/2/tugas.py	20
src/1174026/2/tugas.py	21
src/1174026/2/tugas.py	22
src/1174026/2/tugas.py	23
src/1174026/2/tugas.py	24
src/1174026/2/tugas.py	25
src/1174026/2/tugas.py	26
src/1174026/2/tugas.py	27
src/1174026/2/tugas.py	28
src/1174027/2/praktikum.py	30
src/1174027/2/praktikum.py	31
src/1174027/2/praktikum.py	32
src/1174027/2/praktikum.py	33
src/1174027/2/praktikum.py	34
src/1174027/2/praktikum.py	35
src/1174027/2/praktikum.py	36
src/1174027/2/praktikum.py	37
src/1174027/2/praktikum.py	37
src/1174027/2/praktikum.py	38
src/1174015/2/No1.py	40
src/1174015/2/No2.py	41
src/1174015/2/No3.py	42
src/1174015/2/No4.py	43
src/1174015/2/No5.py	44
src/1174015/2/No6.py	45
src/1174015/2/No7.py	45
src/1174015/2/No8.py	46
src/1174015/2/No9.py	47
src/1174015/2/No10.py	48

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan flask sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- & Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[1].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

BAB 1

TUGAS PERTAMA

TUGAS KEDUA

2.1 Damara Benedikta(1174012)

2.1.1 PYSHP Writer

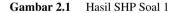
1. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal1')
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

 Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile

4 TUGAS KEDUA

- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



2. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.

Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.2 Hasil SHP Soal 2

3. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
w.shapeType
w.shapeType=1
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.

Dengan parameter nama outputnya dan shapeTypenya(shapeType bisa menggunakan angka / namanya).

- untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

0



```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal4',shapefile.POINT)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.

Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.4 Hasil SHP Soal 4

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal5',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.

- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.5 Hasil SHP Soal 5

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal6', shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1", "C")
w.field("kolom2", "C")
w.record("ngek", "satu")
w.line([[[1,3],[5,3]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.

- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.6 Hasil SHP Soal 6

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal7',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.7 Hasil SHP Soal 7

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal8', shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.8 Hasil SHP Soal 8

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal9',shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("crot","dua")
w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.9 Hasil SHP Soal 9

```
print(1174012 % 8)

import shapefile

w=shapefile.Writer('soal10',shapeType=5)

w.shapeType

w.field("kolom1","C")

w.field("kolom2","C")

w.record("mantab","uy")

w.poly([[[-4,3],[5,3],[3,-2],[-6,-2],[-4,3]]])

w.close()

#%%
```

- Untuk baris bertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



2.1.2 Link Youtube

Video Youtube

2.1.3 Plagiarism



Gambar 2.11 Bukti Tidak Melakukan Plagiat



Gambar 2.12 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.2 Evietania Charis Sujadi 1174051

2.2.1 Penjelasan Shapefile dengan PySHP

Shapefile adalah format data untuk menyimpan data spasial non topologi yang berbasis vektor. sedangkan pyshp adalah sebuah library yang digunakan untuk dapat menjalankan shapefile

2.2.2 Berikut tahapan membuat shapefile dengan pyshp

1. No 1

```
import shapefile

w=shapefile.Writer('soall')
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

Gambar 2.13 Hasil No 1

2. Nomor 2

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

Gambar 2.14 Hasil No 2

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
w.shapeType
w.shapeType=1
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
```

```
8 w.record("ngek", "satu")
9 w.record("ngok", "dua")
10 w.point(1,1)
11 w.point(2,2)
12 w.close()
```

•

Gambar 2.15 Hasil No 3

4. Nomor 4

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal4',shapefile.POINT)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

•

Gambar 2.16 Hasil No 4

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal5',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
w.close()
```



Gambar 2.17 Hasil No 5

6. Nomor 6

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal6', shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek", "satu")
w.line([[[1,3],[5,3]]])
w.close()
```

Gambar 2.18 Hasil No 6

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal7', shapeType=3)
```

```
3 w.shapeType
4 w.field("kolom1","C")
5 w.field("kolom2","C")
6 w.record("ngek","satu")
7 w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
8 w.close()
```

Gambar 2.19 Hasil No 7

8. Nomor 8

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal8', shapeType=5)
w.shapeType
w. field("kolom1", "C")
w. field("kolom2", "C")
w.record("ngek", "satu")
v.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],
[1,3]]])
w.close()
```



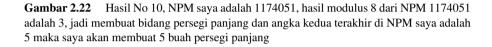
Gambar 2.20 Hasil No 8

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal9', shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("crot","dua")
```

```
8 w.poly([[[1,3],[5,3], [5,2],[1,2],[1,3]]])
9 w.poly([[[1,6],[5,6], [5,9],[1,9],[1,6]]])
10 w.close()
```

Gambar 2.21 Hasil No 9

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal10',shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("crot","dua")
w.record("nying","tiga")
w.record("ahhh","empat")
w.record("uhhh","lima")
w.poly([[[1,4],[5,4], [5,5],[1,5],[1,4]]])
w.poly([[[1,9],[5,9], [5,7],[1,7],[1,9]]])
w.poly([[[1,9],[5,9], [5,7],[1,7],[1,9]]])
w.poly([[[-1,4],[-5,4], [-5,5],[-1,5],[-1,4]]])
w.poly([[[-1,9],[-5,9], [-5,8],[-1,8],[-1,9]]])
w.poly([[[2,-2],[5,-2], [5,-4],[2,-4],[2,-2]]])
w.close()
```



2.2.3 Link

Video Youtube

2.2.4 Plagiarism



Gambar 2.23 Plagiarism

2.3 Felix Lase(1174026)

2.3.1 PYSHP Writer

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soall')
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



0

2. Buatlah Script Python dan jelaskan berbaris

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal2',shapeType=1)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

 Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile

- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

•

Gambar 2.25 Hasil SHP Soal 2

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal3',shapeType=1)
w.shapeType
w.shapeType=1
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.

Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

•

Gambar 2.26 Hasil SHP Soal 3

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal4',shapefile.POINT)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.record("ngok","dua")
w.point(1,1)
w.point(2,2)
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.

Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).

- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

0

Gambar 2.27 Hasil SHP Soal 4

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal5',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.

- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.28 Hasil SHP Soal 5

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal6',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,3],[5,3]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.

- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.29 Hasil SHP Soal 6

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal7',shapeType=3)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.30 Hasil SHP Soal 7

```
import shapefile
w=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1","C")
w.field("kolom2","C")
w.record("ngek","satu")
w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.31 Hasil SHP Soal 8

```
import shapefile
w=shapefile . Writer('soal9', shapeType=5)
w.shapeType
w.field("kolom1", "C")
w.field("kolom2", "C")
w.record("ngek", "satu")
w.record("crot", "dua")
w.poly([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]])
w.poly([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]])
w.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon.
 saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena

berkorespondensi 1 - 1.

• Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.32 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```
print(1174026 % 8)

import shapefile

w=shapefile. Writer('soal10',shapeType=5)

w.shapeType

w.field("kolom1","C")

w.field("kolom2","C")

w.record("crot","dalam")

w.record("enak","luar")

w.poly([[[3,4],[5,4],[5,2],[3,2],[3,4]]])

w.poly([[[3,-4],[5,-4],[5,-2],[3,-2],[3,-4]]])

w.close()
```

- Untuk baris bertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.33 Hasil SHP Soal 10

2.3.2 Link Youtube

Video Youtube

2.3.3 Plagiarism



Gambar 2.34 Bukti Tidak Melakukan Plagiat



Gambar 2.35 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.4 Harun Ar - Rasyid(1174027)

2.4.1 PYSHP Writer

```
import shapefile
harun = shapefile.Writer('soal1')
harun.shapeType
harun.field("kolom1", "C")
harun.field("kolom2", "C")
harun.record("ngek", "satu")
harun.record("ngok", "dua")
harun.point(1, 1)
harun.point(2, 2)
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf. Dengan parameter nama outputnya.
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y) ,dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.36 Hasil SHP Soal 1

```
import shapefile
harun = shapefile.Writer('soal2', shapeType=1)
harun.shapeType
harun.field("kolom1", "C")
harun.field("kolom2", "C")
harun.record("ngek", "satu")
harun.record("ngok", "dua")
harun.point(1, 1)
harun.point(2, 2)
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.37 Hasil SHP Soal 2

```
import shapefile
2 harun = shapefile.Writer('soal3', shapeType=1)
3 harun.shapeType
4 harun.shapeType = 1
5 harun.shapeType
6 harun.field("kolom1", "C")
7 harun.field("kolom2", "C")
8 harun.record("ngek", "satu")
9 harun.record("ngok", "dua")
10 harun.point(1, 1)
11 harun.point(2, 2)
12 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- untuk baris ketiga hingga kelima digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesepuluh dan kesebelas digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik.
 - saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris keduabelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.38 Hasil SHP Soal 3

```
import shapefile
harun = shapefile.Writer('soal4', shapefile.POINT)
harun.shapeType
harun.field("kolom1", "C")
harun.field("kolom2", "C")
harun.record("ngek", "satu")
harun.record("ngok", "dua")
harun.point(1, 1)
harun.point(2, 2)
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga dan keempat digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y),dengan menggunakan point atribute untuk menghasilkan pola titik. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris ke Sembilan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.39 Hasil SHP Soal 4

```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal5')
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.40 Hasil SHP Soal 5

```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal6',shapeType=shapefile.POLYLINE)
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.line([[[1,3],[5,3]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.

Gambar 2.41 Hasil SHP Soal 6

```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal7',shapeType=shapefile.POLYLINE)
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.line([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile.
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan line atribute untuk menghasilkan pola line. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



```
import shapefile
harun=shapefile.Writer('soal8',shapeType=5)
harun.shapeType
harun.field("kolom1","C")
harun.field("kolom2","C")
harun.record("ngek","satu")
harun.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]])
harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shape Typenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris ketujuh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 1.
- Untuk Baris kedelapan digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.43 Hasil SHP Soal 8

```
import shapefile
2 harun=shapefile.Writer('soal9',shapeType=shapefile.POLYGON)
3 harun.shapeType
4 harun.field("kolom1","C")
5 harun.field("kolom2","C")
6 harun.record("ngek","satu")
7 harun.record("crot","dua")
```

```
8 harun.poly([[[1,3],[5,3], [5,2],[1,2],[1,3]]])
9 harun.poly([[[1,6],[5,6], [5,9],[1,9],[1,6]]])
10 harun.close()
```

- Untuk baris pertama berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris kedua berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris ketiga digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris keempat dan kelima digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris keenam dan ketujuh digunakan untuk menginputkan data,sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kedelapan dan kesembilan digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesepuluh digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



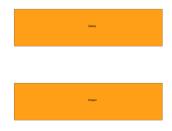
Gambar 2.44 Hasil SHP Soal 9

10. Sekarang coba gambar berdasarkan NPM mod 8

```
print(1174027 % 8)
import shapefile
```

```
5 harun = shapefile . Writer('soal10', shapeType = 5)
6 harun . shapeType
7 harun . field ("Kolom1", "C")
8 harun . field ("Kolom2", "C")
9
10 harun . record ("Guardian", "Dragon")
11 harun . record ("Star", "Galaxy")
12
13 harun . poly ([[[1,5],[5,5],[5,6],[1,6],[1,5]]])
14 harun . poly ([[[1,8],[5,8],[5,7],[1,7],[1,8]]])
15 harun . close ()
```

- Untuk baris bertama berfungsi untuk mengetahui sisa bagi dari NPM
- Untuk baris kedua berfungsi untuk memanggil library PYSHP atau shapefile
- Untuk baris ketiga berfungsi untuk menggunakan atribute Writer yang digunakan untuk membuat file shp,shx, dan dbf.
 Dengan parameter nama outputnya dan shape Typenya (shape Type bisa menggunakan angka / namanya).
- Untuk baris keempat digunakan untuk menentukan jenis shapeTypenya.
- Untuk baris kelima dan keenam digunakan untuk membuat field yang akan disimpan pada database, dan tipe data yang digunakannya.
- Untuk baris ketujuh dan kedelapan digunakan untuk menginputkan data, sesuai dengan jumlah fieldnya.
- Untuk baris kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk menginputkan koordinat(x,y), dengan menggunakan polygon atribute untuk menghasilkan pola polygon. saat menginputkan data, data dengan jumlah koordinat harus sama, karena berkorespondensi 1 - 1.
- Untuk Baris kesebelas digunakan untuk mengakhiri proses pembuatan PYSHP.



Gambar 2.45 Hasil SHP Soal 10

2.4.2 Link Youtube

Video Youtube

2.4.3 Plagiarism

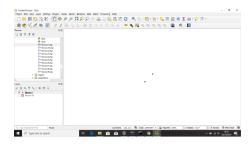


Gambar 2.46 Bukti Tidak Melakukan Plagiat

2.5 Sri Rahayu (1174015)

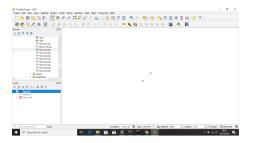
2.5.1 Menulis Shapefile dengan PySHP

```
# -*- coding: utf -8 -*-
2 ",","
3 Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
5 @author: Sri Rahayu
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomorl', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor1 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
и w. field ("kolom1", "С") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
w.point(1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18 w. point (2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      vaitu 2,2
19
20 w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



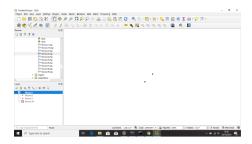
Gambar 2.47 Point (Titik)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri Rahayu
  ,, ,, ,,
  import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor2', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor2 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
u w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
u. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. point (1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
     menggambar yang kita perlukan
```



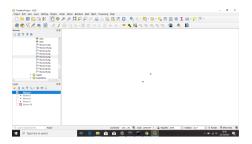
Gambar 2.48 Point (Titik)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri Rahayu
  ,, ,, ,,
 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor3', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor3 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
u w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
u. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. point (1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
18 w. point (2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x, y
      yaitu 2,2
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
     menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.49 Point (Titik)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri rahayu
  ,, ,, ,,
 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor4', shapeType=1) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor4 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 1 yaitu point (titik)
u w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
12 w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("ngok", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. point (1,1) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 1,1
w.point(2,2) # Menggambarkan point (titik) pada koordinat x,y
      yaitu 2,2
20 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
   menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.50 Point (Titik)

```
# -*- coding: utf-8 -*-

"""

Created on wed Oct 23 12:47:35 2019

@author: sri rahayu

"""

import shapefile # Meng-import library shapefile

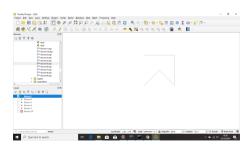
w = shapefile.Writer('Nomor5', shapeType=3) # Membuat penggambar pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor5 dan bentuknya itu adalah shapetype 3 yaitu PolyLine (Garis)

W. field("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama w. field("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua

W. record("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2

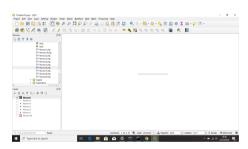
w. line([[[1,5],[5,5],[5,1],[3,3],[1,1]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan setiap titik yang digambar

w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.51 PolyLine (Garis)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  ,, ,, ,,
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
 @author: Sri rahayu
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
 w = shapefile. Writer('Nomor6', shapeType=5) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor6 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
u. poly([[[1,3],[5,3]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan
      setiap titik yang digambar yang nantinya akan dihubungkan
      seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.52 Polygon (Bidang)

```
# -*- coding: utf-8 -*-

"""

Created on wed Oct 23 12:47:35 2019

@author: Sri rahayu

"""

import shapefile # Meng-import library shapefile

w = shapefile.Writer('Nomor7', shapeType=5) # Membuat penggambar

pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor7 dan

bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon

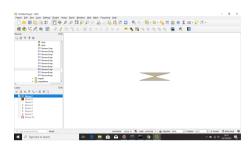
w.field("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama

w.field("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
```

```
w.record("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2

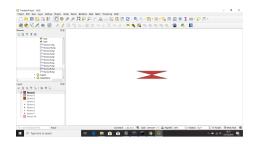
w.poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2]]]) #membuat garis dengan cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang

w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres menggambar yang kita perlukan
```



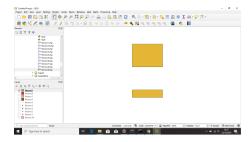
Gambar 2.53 Polygon (Bidang)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
5 @author: Sri rahayu
8 import shapefile # Meng-import library shapefile
w = shapefile. Writer ('Nomor8', shapeType=5) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor8 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
 w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w. record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
16 w. poly([[[1,3],[5,3],[1,2],[5,2],[1,3]]]) #membuat garis dengan
      cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
      akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



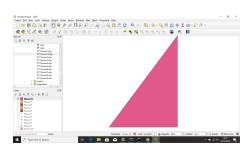
Gambar 2.54 Polygon (Bidang)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri rahayu
 import shapefile # Meng-import library shapefile
9 w = shapefile. Writer('Nomor9', shapeType=5) # Membuat penggambar
      pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor9 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
w. field ("kolom1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
w. field ("kolom2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
14 w.record ("ngek", "satu") # Mengisi untuk table yaitu ngek adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
15 w.record ("crot", "dua") # Mengisi untuk table yaitu ngok adalah
      isi pada kolom1 dan satu adalah isi pada kolom2
17 w. poly ([[[1,3],[5,3],[5,2],[1,2],[1,3]]]) #membuat garis dengan
      cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
      akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
18 w. poly ([[[1,6],[5,6],[5,9],[1,9],[1,6]]) #membuat garis dengan
      cara menghubungkan setiap titik yang digambar yang nantinya
      akan dihubungkan seluruh hingga membentuk suatu bidang
20 w. close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.55 Polygon (Bidang)

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on wed Oct 23 12:47:35 2019
  @author: Sri rahayu
  import shapefile # Meng-import library shapefile
 w = shapefile.Writer('Nomor10', shapeType=5) # Membuat penggambar
       pada shapefile yang nantinya akan di namakan nomor10 dan
      bentuknya itu adalah shapetype 5 yaitu Polygon
 w. field ("C1", "C") # Membuat table dengan kolom pertama
 w. field ("C2", "C") # Membuat table dengan kolom kedua
 w. record ("Sri", "Rahayu")
                               #Mengisi table pada kolom satu yaitu
       boyband dan kolom dua yaitu korea
16
 w. poly([[[-2,1],[7,1],[7,13],[-2,1]]]) # Membuat garis dengan
      menghubungkan titik-titik sehingga nantinya akan membentuk
      sebuah bidang
w.close() # Menutup penggambar (writer) karena kita sudah beres
      menggambar yang kita perlukan
```



Gambar 2.56 Polygon, Hasil modul dari NPM saya 1174015 adalah 7 jadi membuat bidang siku siku sebanyak 1 buah

2.5.2 Link

https://youtu.be/MznvGwrD1kk

BAB 3

TUGAS KETIGA

TUGAS KEEMPAT

BAB 5

TUGAS KELIMA

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Awangga, "Sampeu: Servicing web map tile service over web map service to increase computation performance," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 145, no. 1. IOP Publishing, 2018, p. 012057.

Index

disruptif, xxxi modern, xxxi